

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay

Farida Asfiah¹, Ajeng Dwi Rahayu², Cris Kuntadi³

^{1,2} Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

³ Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : fafidaasfiah13@gmail.com ajengdwirahayu17@gmail.com
cris.kuntadi@dsn.uhharajaya.ac.id

Abstract : *This study aims to determine the effect of Profitability, Solvency, and Audit Tenure on Audit Delay. The purpose of writing scientific articles is to find out the hypothesis of influence between variables, which can be used in future research. This research uses qualitative descriptive methods and library research accessed through Google Scholar, e-books, and other online media. The result of writing this literature review article is: Profitability and Solvency have a positive insignificant effect on Audit Delay, Audit Tenure has a significant effect on Audit Delay.*

Keyword: *Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Tenure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. Tujuan dari penulisan artikel ilmiah adalah untuk mengetahui hipotesis pengaruh antar variabel, yang dapat digunakan dalam penelitian yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan penelitian perpustakaan yang diakses melalui Google Scholar, e-book, dan media online lainnya. Hasil dari penulisan artikel tinjauan literatur ini adalah: Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Audit Delay, Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay.

Kata Kunci : Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Tenure

LATAR BELAKANG

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Batas waktu penyampaian laporan keuangan ini tidak lebih dari 4 bulan setelah laporan berakhir.

Menurut (Agustina & Jaeni, 2022) dikutip dalam jurnal (Kevin et al., 2023) Laporan keuangan menyimpan informasi tentang keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak luar dan untuk mengukur kinerjanya. Bagaimana laporan keuangan digunakan dapat dinilai berdasarkan waktu pengajuan laporan keuangan perusahaan.

Pernyataan SA 700 (IAPI) dikutip dalam jurnal (Rizqika & apollo, 2022) dalam penyajiannya, laporan keuangan harus memiliki sifat seperti dapat dipercaya, relevan, mudah dibandingkan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Untuk menjaga keandalan dan relevansi data, penting untuk mempertimbangkan estimasi waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Informasi akan paling efektif jika disajikan secara akurat sesuai dengan kebutuhan pihak.

(Ega, 2021) dikutip dalam jurnal (William & Saban, 2022) Audit delay merupakan rentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit dari tanggal penyelesaiannya hingga tanggal penerbitan laporan audit, yang dihitung dari jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor hingga tanggal laporan keuangan tahunan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay?
3. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Delay?

KAJIAN TEORI

Audit Delay

Audit delay adalah jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit, yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penyelesaian pekerjaan lapangan yang dilakukan auditor independen (Wiryakriyana dan Widhiyani, 2017) dikutip dalam jurnal (Purti & Rini, 2020).

Audit delay memiliki keterikatan dengan ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan informasi berarti bahwa informasi harus tersedia bagi pengguna untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan sebelum memengaruhi pengguna informasi (Umi & Yulida, 2021).

Sangat penting bagi perusahaan untuk menyelesaikan proses penerbitan dengan cepat, terutama bagi perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai metode pendanaan. Informasi tentang laporan keuangan harus diterbitkan secepat mungkin agar orang-orang yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan ekonomi dapat menggunakannya. (Fairuzzaman et al., 2022)

Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Fahmi, 2014:122) dikutip dalam artikel (Puti & Rinny, 2020). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan yang menunjukkan tingkat keefektivan dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan investor (Kevin et al., 2023)

Solvabilitas

Solvabilitas ialah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa mampu sebuah bisnis melunasi kewajibannya secara finansial, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, berdasarkan total aset dan kemungkinan likuidasi (Fairuzzaman et al., 2022)

3Solvabilitas biasa disebut rasio Leverage adalah banyaknya perimbangan kewajiban pada setiap perusahaan (Aryaningsih & Budiarta, 2014) dikutip dalam artikel (Umi & Yulida, 2021)

Audit Tenure

Audit Tenure adalah periode keterlibatan antara auditor dan klien, yaitu periode waktu auditor mengaudit perusahaan klien. dengan tenor Audit adalah periode pekerjaan yang sama yang terhubung antara KAP (Public Accounting Firm) dan audit yang sama (Yolanda et al., 2019) dikutip dalam artikel (Yolanda et al., 2023)

Menurut Johnson et al., (2002) dikutip dalam artikel (Rizqika & apollo, 2022) Audit Tenure adalah jangka waktu perjanjian hubungan antara perusahaan dengan auditor atau sebuah KAP.

Tabel 1

Penelitian Terdahulu yang Relevan No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	William & Sabam (2022)	Audit tenure secara simultan mempengaruhi i audit delay	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu audit delay serta pada variabel bebas yaitu audit tenure	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan.
2	Putri & Rinny (2020)	profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, solvabilitas berpengaruh	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu audit delay serta pada	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan.

		terhadap audit delay	variabel bebas yaitu profitabilitas dan solvabilitas	
3	Kevin el al., (2023)	Profitabilitas berpengaruh secara keterlambatan laporan audit	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu audit delay serta pada variabel bebas yaitu profitabilitas	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan.
.4	Fairuzzaman et al (2022)	solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap audit delay	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu audit delay serta pada variabel bebas yaitu solvabilitas	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan.
.5	Umi & Yulida (2021)	Solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu audit delay serta pada variabel bebas yaitu solvabilitas	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan.

6	Caroline et al (2023)	Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay, audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu audit delay serta pada variabel bebas yaitu Profitabilitas dan audit tenure	Perbedaan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan.
---	-----------------------	--	--	---

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal secara *online* yang bersumber dari Scholar Google dan media lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013). Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian kepustakaan atau kepustakaan, di mana peneliti menggunakan berbagai literatur untuk mendapatkan informasi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (William & Saban, 2022) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Ini menunjukkan bahwa rentang waktu perikatan auditor dapat mempengaruhi keterlambatan audit. Semakin lama waktu perikatan audit, semakin banyak pemahaman auditor tentang bisnis klien, yang membantu mereka menyelesaikan laporan audit dan meningkatkan laporan audit yang diterbitkan oleh auditor independen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Puti & Rinny, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Dengan kata lain, semakin lama audit ditunda, semakin besar profitabilitas. Perusahaan

yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memiliki tingkat audit delay yang lebih rendah, dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah memiliki tingkat audit delay yang lebih tinggi. Akibatnya, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi harus memberi tahu diri mereka bahwa mereka akan mempercepat proses audit dan tidak akan menunda informasi keuangannya.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Puti & Rinny, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan tidak mempengaruhi audit delay, baik perusahaan dengan solvabilitas tinggi maupun rendah tetap berusaha melunasi kewajibannya dan tidak terpengaruh oleh audit delay. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa auditor, yang menjalankan proses audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik, tidak akan memengaruhi apakah perusahaan memiliki solvabilitas total yang tinggi atau rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fairuzzaman et al., 2022) solvabilitas ialah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa mampu suatu organisasi melunasi kewajibannya secara finansial. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya, semakin besar resiko yang dimiliki perusahaan untuk melunasi utangnya, yang berarti perusahaan dapat dianggap tidak dapat membayar atau membiayai utangnya. Jika perusahaan memiliki solvabilitas tinggi, itu menunjukkan bahwa mereka menghadapi masalah keuangan. Semakin rendah solvabilitas perusahaan, semakin cepat manajemen menerbitkan laporan keuangan, dan semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin lama manajemen menerbitkan laporan keuangan.

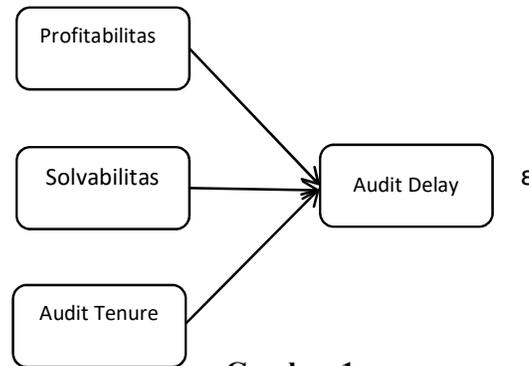
Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Caroline et al, 2023) menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Independensi auditor dan kualitas audit karena hubungan emosional auditor dengan perusahaan sebagai klien. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa durasi audit yang lebih lama berkorelasi dengan keterlambatan audit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh William & Sabam (2022) menyatakan bahwa bahwa audit tenure berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Ini menunjukkan bahwa rentang waktu perikatan auditor dapat mempengaruhi keterlambatan audit. Semakin lama perikatan audit, semakin memahami auditor tentang bisnis klien, sehingga lebih mudah bagi auditor untuk dapat memperbaiki laporan auditnya sendiri dan laporan audit yang diterbitkan oleh auditor independen.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Tenure berpengaruh terhadap Audit Delay. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi Audit Delay, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Ukuran KAP: Menurut (William Abednego Rante dan Sabam Simbolon) ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor industrial periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan ukuran kantor akuntan publik dapat mempengaruhi audit delay. Semakin besarnya ukuran dari sebuah kantor akuntan publik (KAP) maka besar juga kemampuan auditor dalam menyelesaikan tanggung jawab yang mereka miliki, dikarenakan kantor akuntan publik (KAP) yang besar memiliki SDM yang lebih besar serta lebih baik.
- b) Auditor Switching: Menurut (William Abednego Rante dan Sabam Simbolon) bahwa auditor switching berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor industrial periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor dapat mempengaruhi audit delay. Auditor switching atau pergantian auditor mengharuskan auditor baru untuk beradaptasi terhadap bisnis klien, seperti: memahami bisnis klien seperti jenis bisnis klien, susunan organisasi kline, struktur permodalan, metode produksi, pemasaran, dan proses distribusi.
- c) Opini Audit: Menurut (Putri Febisianigrum dan Rinny Meidiyustiany) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Opini yang

dikeluarkan oleh auditor tidak mempengaruhi audit delay karena opini audit merupakan opini kewajaran laporan keuangan yang dimiliki perusahaan

- d) Financial Distress: Menurut (Fairuzzaman, Dwina Melia Azizah, dan Yuli Anggraini) Financial distress merupakan kondisi keuangan perusahaan yang mengalami penurunan atau tidak sehat yang akan terus berkembang menjadi lebih buruk apabila tidak segera diatasi sehingga besar kemungkinan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan harus menghadapi keadaan tersebut dengan memperbaiki laporan keuangannya, hal ini tentu akan mengakibatkan adanya audit delay, dikarenakan perusahaan memiliki kemungkinan penipuan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen
- e) Ukuran Perusahaan: Menurut Brigham dan Houston (2010:4) ukuran perusahaan sebagai suatu skala besar kecilnya bisnis organisasi yang terukur oleh nilai akumulasi dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Besar-kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap panjang waktu audit delay, karena ukuran perusahaan yang besar maka dapat menyebabkan bertambah luas prosedur audit disebabkan bertambahnya jumlah sampel yang harus diambil oleh auditor (Mardiana 2015)
- f) Manajemen Laba ; Menurut Seni & Mertha (2015), manajemen laba yang diukur menggunakan proxy earning management mempunyai pengaruh pada ketepatan penyampaian informasi keuangan. Kesimpulan sama juga ditunjukkan dalam penelitian Romli & Annisa (2020), bahwa terdapat pengaruh pada audit delay dari manajemen laba. Masih sedikitnya literatur penelitian tentang manajemen laba atas pengaruhnya pada audit delay maka variabel ini menarik untuk dibahas agar dapat berkontribusi memberikan referensi peneliti selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literature maka didapatkan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay Ini menunjukkan bahwa rentang waktu perikatan auditor dapat mempengaruhi keterlambatan audit.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literature maka didapatkan bahwa solvabilitas perusahaan tidak mempengaruhi audit delay, baik perusahaan dengan solvabilitas tinggi maupun rendah tetap berusaha melunasi kewajibannya dan tidak terpengaruh oleh audit delay

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditinjau melalui kajian literature maka didapatkan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Audit Delay.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Audit Delay, selain dari Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Tenure pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Audit Delay selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti ukuran KAP, Audit Switching, Opini Audit, Financial Disstres, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba.

BIBLIOGRAPHY

- Abednego, R. W., & Simbolon, S. (2022). *Pengaruh auditor switching, audit tenure, dan ukuran KAP terhadap audit delay*. Universitas Buddhi Dharma.
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap audit report lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Amalia, R., & Daito, A. (2022). *Determinan audit delay (Studi empirik pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)*. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of financial management*. Australia: Cengage.
- Caroline, Abu, N., & Agustina, D. (2023). Pengaruh profitabilitas dan audit tenure terhadap audit delay dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*.
- Febisianigrum, P., & Rinny, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay dimoderasi oleh ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Budi Luhur.
- Fairuzzaman, Dwina, M. A., & Yuni, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan financial distress terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, dan Informasi (JAKPI)*. Jakarta.
- Hansela, Y., & Novelina, S. (2023). Influence of audit tenure, profitability, solvency, and company size on audit delay in the Indonesian Stock Exchange period 2020-2022. *International Journal of Economic Social and Technology*, 2(4).
- Hia, K. M., Kuntadi, C., & Rachmat, P. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit terhadap keterlambatan laporan audit. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8).
- Isnaenia, U., & Yulida, A. N. Pengaruh manajemen laba, kompleksitas operasi perusahaan,

solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi Unesa*.

Romli, A. P., & Annisa, D. (2020). Pengaruh financial distress, pergantian auditor, dan manajemen laba terhadap audit delay. *EkoPreneur*, 2(1), 105–123.

Seni, N. N. A., & Mertha, I. M. (2015). Pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, dan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 852–866.